

**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*(CAR), *Return On Assets* (ROA),  
*Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya  
Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Noan  
Performing Loan* (NPL) Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka  
Satu Bulan pada Bank Persero yang terdaftar di Bank Indonesia  
Periode 2011-2013.**

**Tri Mulyani**

**Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Maritim Raja Ali Haji,  
Tanjung Pinang Kepulauan Riau**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Assets*, *Loan To Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, *Noan Performing Loan* secara parsial maupun simultan terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Satu Bulan pada Bank Persero yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2011-2013.

Objek penelitian yang digunakan yaitu 1 kelompok Bank Persero yang terdiri dari 4 bank. Namun dengan penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* Bank Persero yang memenuhi kriteria hanya 3 yaitu Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 21. Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji T.

Besarnya kemampuan variabel independen (*Capital Adequacy Ratio*, *Return On Assets*, *Loan To Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, *Noan Performing Loan* ) menjelaskan variable dependen (Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Satu Bulan ) adalah 79,8% , sedangkan sisanya 20,2% dijelaskan faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel independen yang berpengaruh signifikan yaitu *Capital Adequacy Ratio* (P value = 0,000), *Return On Assets* (P value = 0,000), *Net Interest Margin* (P value = 0,000), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (P value = 0,000). Sedangkan variabel independen yang

tidak berpengaruh signifikan yaitu *Loan To Deposit Ratio* (P value = 0,180), *Noan Performing Loan* (P value = 0,309).

***Kata kunci : Tingkat Suku Bunga Deposito, Capital Adequacy Ratio, Return On Assets, Loan To Deposit Ratio, Net Interest Margin, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, Noan Performing Loan.***

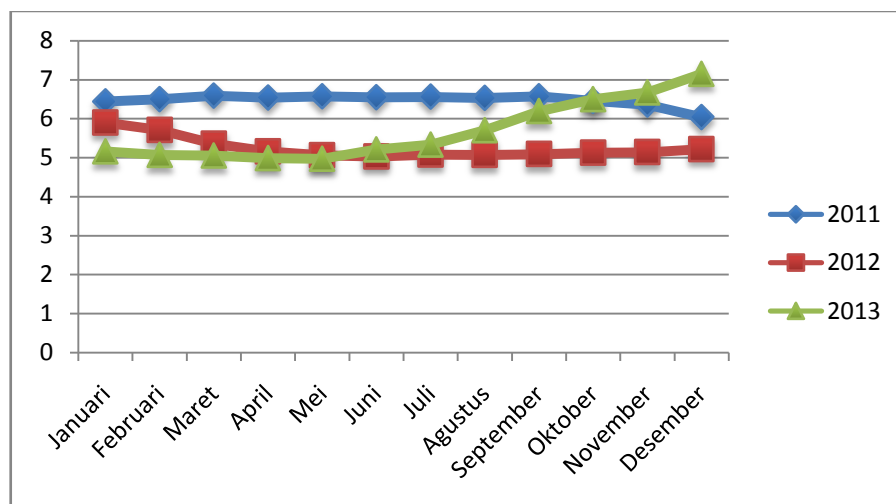
## **PENDAHULUAN**

Dalam perkembangan dewasa ini dunia mengalami kemajuan yang semakin modern terutama dalam bidang industri. Dengan begitu dunia industri akan sangat berhubungan erat dengan perbankan. Perbankan merupakan jantung dari dunia perekonomian artinya lembaga perbankan dan sejenisnya sangat membantu memberi kemudahan dalam mempercepat berbagai urusan, dan publik telah percaya jika bank dan lembaga keuangan lainnya dianggap sebagai salah satu alternative solusi. Dengan menciptakan berbagai fasilitas untuk mempermudah transaksi pembayaran ataupun pengambilan simpanan pada bank tersebut

Bank merupakan sebuah lembaga mediasi yang berusaha untuk menciptakan kestabilan moneter di suatu Negara. Bank Indonesia berkewajiban penuh untuk menjaga dan melindungi perbankan dalam negeri dari berbagai risiko yang timbul. Secara umum, kebijakan moneter adalah proses yang dilakukan oleh otoritas moneter (bank sentral) suatu negara dalam mengontrol atau mengendalikan jumlah uang beredar (JUB) melalui pendekatan kuantitas dan/atau pendekatan tingkat suku bunga yang bertujuan untuk mendorong stabilitas pertumbuhan ekonomi, sudah termasuk didalamnya stabilitas harga dan tingkat pengangguran yang rendah. (Natsir, 2014). Industri perbankan yang sehat dan efisien adalah lembaga yang menjadi sumber pembiayaan yang baik bagi pembangunan dengan

meningkatkan investasi (Taswan ,2013). Deposito merupakan salah satu produk perbankan untuk menyimpan dana masyarakat atau pihak ke tiga dengan waktu penarikan minimal 1 bulan sesuai perjanjian antara penyimpan dengan pihak bank yang bersangkutan. Masyarakat tertarik untuk menyimpan dananya di bank salah satunya dari besarnya jumlah deposito yang dihimpun bank yang disebabkan oleh besarnya tingkat suku bunga deposito. Namun untuk menentukan hal ini dilakukan secara hati-hati karena rendahnya tingkat suku bunga akan mengurangi niat masyarakat untuk menyimpan dana di bank. Sebaliknya jika tingkat suku bunga tinggi maka tingkat suku bunga kredit juga akan tinggi yang menyebabkan bank sulit dalam proses penyaluran kredit. Selain itu masyarakat yang menyimpan deposito uangnya telah dijamin oleh pemerintah terutama jika bank tersebut merupakan anggota dari LPS (Lembaga Penjamin Simpanan). Untuk melihat perkembangan Tingkat Bunga Deposito selama periode 2011-2013 berikut ini :

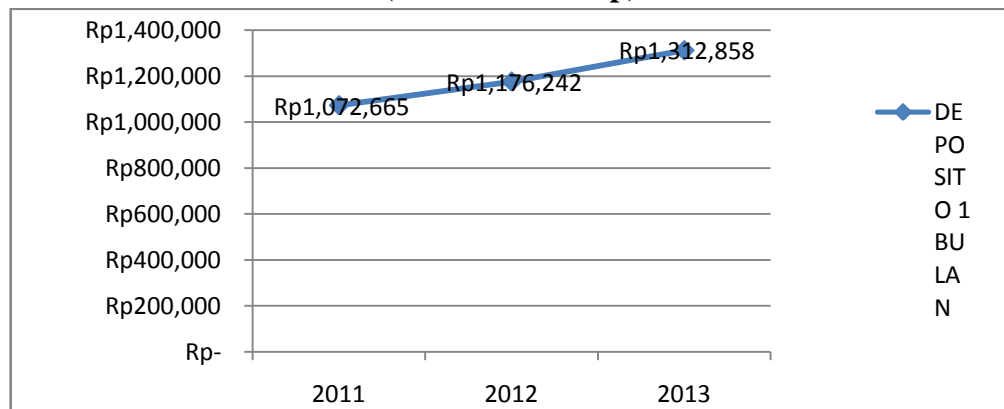
**Gambar 1.1**  
**Rata – Rata Bunga Deposito 1**  
**Bulan Bank Persero (dalam %)**



Sumber : Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia

Rata- rata Bunga Deposito satu bulan juga diikuti perkembangan penghimpunan Deposito.

**Gambar 1.2**  
**Penghimpunan Deposito Rupiah**  
**Bank Umum 3 Tahun Terakhir**  
**(Dalam Miliar Rp)**



Sumber : Statistik Perbankan Indonesia

Pada Tabel 1.1 perkembangan jumlah deposito juga di ikuti dengan naik turunnya nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau sering disebut dengan istilah rasio kecukupan modal bank, yaitu bagaimana sebuah perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya.. *Return On Assets* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan kekayaan (*total asset*) yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan setelah disesuaikan dengan biaya – biaya yang mendanai aset tersebut (Raharja, 2011). *Loan to Deposits Ratio* (LDR) merupakan rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Menurut Rivai.et.al (2013 : 481) *Net Interest*

*Margin* menunjukkan kemampuan earning assets dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih. Menurut Rivai.et.al (2013:482) menjelaskan bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Berikut perkembangan selama 3 tahun terakhir :

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan CAR, ROA, LDR, NIM, BOPO**  
**Bank Persero 3 Tahun Terakhir**

	<b>CAR</b>	<b>ROA</b>	<b>LDR</b>	<b>NIM</b>	<b>BOPO</b>
<b>2011</b>	16,60	3,63	99,02	6,36	79,86
<b>2012</b>	16,86	3,69	81,47	5,82	77,91
<b>2013</b>	17,05	3,66	86,46	5,35	69,99

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia

Dari tabel 1.1 diatas menunjukkan tidak semua kinerja keuangan mengalami peningkatan namun ada juga yang mengalami penurunan dalam tiga tahun terakhir ini seperti LDR, NIM, BOPO. Hal ini diikuti juga dengan perkembangan *Noan Performing Loan*. NPL merupakan persentase jumlah kredit bermasalah (kriteria kurang lancar, diragukan dan macet) terhadap total kredit yang disalurkan bank. NPL menunjukkan kemampuan kolektibilitaas sebuah bank dalam mengumpulkan kembali kredit yang dikeluarkan oleh bank sampai lunas (Qisthi, 2013).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menyajikan dalam suatu penelitian ilmiah dengan judul **“Pengaruh CAR, ROA, LDR, NIM, BOPO, NPL terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Satu Bulan pada Bank Persero yang Terdaftar di Bank Indonesia periode 2011-2013”**.

### **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah CAR berpengaruh terhadap suku bunga deposito pada Bank Persero periode 2011 -2013 ?
2. Apakah ROA berpengaruh terhadap suku bunga deposito pada Bank Persero periode 2011 -2013 ?
3. Apakah LDR berpengaruh terhadap suku bunga deposito pada Bank Persero periode 2011 -2013 ?
4. Apakah NIM berpengaruh terhadap suku bunga deposito pada Bank Persero periode 2011 -2013 ?
5. Apakah BOPO berpengaruh terhadap suku bunga deposito pada Bank Persero periode 2011 -2013?
6. Apakah NPL berpengaruh terhadap suku bunga deposito pada Bank Persero periode 2011 -2013 ?

7. Apakah CAR, ROA, LDR, NIM, BOPO, NPL berpengaruh terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Satu Bulan pada Bank Persero yang Terdaftar di Bank Indonesia periode 2011-2013?

### **PEMBATASAN MASALAH**

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini terlalu luas jika diteliti secara keseluruhan, maka peneliti merasa perlu memberi batasan masalah :

a. Variabel penelitian ini adalah CAR yang diproksi dengan perbandingan antar modal dengan asset periode bulanan, ROA untuk mengukur tingkat profitabilitas, LDR untuk mengukur perbandingan jumlah kredit dengan dana yang diterima oleh bank, NIM untuk mengukur perbandingan pendapatan bersih dan aktiva produktif, BOPO yang diproksi dengan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional, NPL diproksi dengan perbandingan kredit bermasalah dan total kredit sedangkan untuk bunga bank yang diteliti ini dibatasi hanya pada bunga deposito berjangka untuk jangka waktu 1 bulan.

b. Penelitian ini dilakukan pada 1 kelompok Bank Persero periode 2011 - 2013.

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **1. Kajian Pustaka**

##### **Capital Adequacy Ratio (CAR)**

Rasio Capital Adequacy Ratio (*CAR*) atau sering disebut dengan istilah rasio kecukupan modal bank, yaitu bagaimana sebuah perbankan

mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya. Dengan kata lain, *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur perbandingan antar jumlah modal sendiri terhadap aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR).

### **Return on Total Assets (ROA)**

Mengukur tingkat profitabilitas merupakan hal yang sangat penting dengan tujuan untuk menjamin apakah keuntungan yang ditargetkan oleh perusahaan dalam beberapa periode telah tercapai ROA mencerminkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan suatu keuntungan.

Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan Rivai.et al (2013:480).

### **Loan to Deposit Ratio (LDR)**

Menurut Rivai.et.al (2013) *Loan to Deposit Ratio (LDR)* merupakan rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

### **Net Interest Margin (NIM)**

Menurut Rivai.et.al (2013 : 481) *Net Interest Margin* menunjukkan kemampuan earning assets dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih.

### **Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

Menurut Rivai.et.al (2013:482) menjelaskan bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional



dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

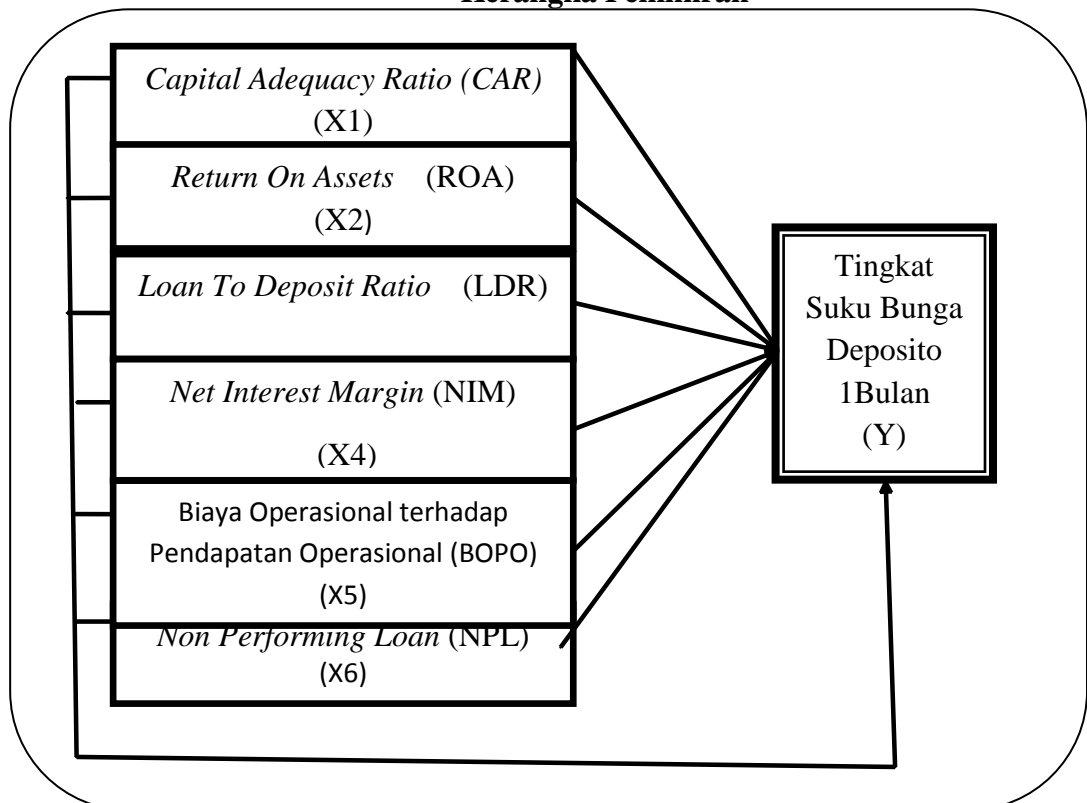
### *Non Performing Loan (NPL)*

Menurut Riyadi dalam Qisthi, *non performing loan (NPL) gross* merupakan rasio yang menunjukkan jumlah pembiayaan yang tergolong dalam kolektibilitas 3 sampai dengan 5. Jika NPL suatu bank selalu tinggi maka akan mempengaruhi permodalan bank tersebut karena dengan NPL yang tinggi akan membuat bank mempunyai kewajiban untuk memenuhi PPAP yang terbentuk.

## 2. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.3

Kerangka Pemikiran



### 3. Hipotesis

Berdasarkan uraian tentang kerangka pemikiran, maka hipotesis disusun telah diduga terdapat pengaruh dan signifikan dari (X1) *Capital Adequacy Ratio*, (X2) *Return On Assets*, (X3) *Loan to Deposits Ratio*, (X4) *Net Interest Margin*, (X5) *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* dan (X6) *Non Performing Loan (NPL) Terhadap Suku Bunga Deposito*. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1 : Diduga *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh secara parsial terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito

H2 : Diduga *Return On Assets (ROA)* berpengaruh secara parsial terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito

H3 : Diduga *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh secara parsial terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito

H4: Diduga *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh secara parsial terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito

H5: Diduga *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* berpengaruh secara parsial terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito

H6 : Diduga *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh secara parsial terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito

H7 : Diduga *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Assets (ROA)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* dan *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh secara simultan terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito

### METODOLOGI PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok bank yang termasuk dalam bank persero yang ada di Indonesia pada periode 2011 - 2013. Dan dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 1 kelompok Bank yaitu Bank Persero dengan menggunakan metode *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel melalui pertimbangan tertentu yang dianggap relevan atau

mewakili objek yang akan diteliti. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian adalah :

1. Bank Persero yang terdaftar di Bank Indonesia.
2. Bank Persero yang menerbitkan laporan keuangan publikasi berturut-turut periode 2011-2013.
3. Bank yang menyediakan data yang diperlukan untuk masing – masing variabel.

Berikut ini adalah daftar dari 1 kelompok Bank Persero di Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2011-2013 sebagai berikut:

**TABEL 3.1**  
**Daftar Populasi**

Nama
Bank Mandiri (Persero), Tbk
Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

#### Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Studi kepustakaan, yaitu memperoleh dari berbagai literatur, jurnal yang telah dipublikasikan, penelitian terdahulu dan dari berbagai sumber lainnya.
2. Data sekunder, merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan perbankan pada Bank Persero yang diperoleh dari website [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) . Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber, yaitu:
  - a. Statistik Ekonomi Perbankan Indonesia ( SEKI )
  - b. Laporan Keuangan Publikasi

## PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam bab ini menguraikan, hasil analisis data dan pembahasan dari hasil pengolahan tersebut. Adapun urutan pembahasan secara sistematis adalah sebagai berikut: Data Deskriptif, Pengujian Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Ujian Multikolonieritas, Ujian Autokorelasi dan Ujian Heteroskedastisitas, analisis data yaitu hasil Analisis Regresi variabel secara parsial dan simultan, dan pembahasan tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### Hasil Penelitian Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat diketahui bahwa jumlah data yang dimasukkan dalam pengujian ini sebanyak 36 data (3 tahun dalam bulanan) dan dapat diketahui bahwa :

- a. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki rata-rata sebesar 16.639844, nilai maksimum 18.3838, nilai minimum 15.4295 dengan standar deviasi 0,8262264.
- b. Variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki rata – rata sebesar 2.716175, nilai maksimum 3.0984, nilai minimum 2.2612 dengan standar deviasi 0,1654865.
- c. Variabel *Loan to Deposits Ratio* (LDR) memiliki rata – rata sebesar 87,713778, nilai maksimum 94,3669, nilai minimum 81,1697 dengan standar deviasi 3,2444267.
- d. Variabel *Net Interest Margin* (NIM) memiliki rata-rata sebesar 5.349166, nilai maksimum 5.5727, nilai minimum 5.0297 dengan standar deviasi 0.1591125.
- e. Variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki rata – rata sebesar 73.575186, nilai maksimum 79.0705, nilai minimum 70.6539 dengan standar deviasi 2.4071926.

- f. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki rata-rata sebesar 3.383642, nilai maksimum 5.9488, nilai minimum 2.6943 dengan standar deviasi 0,5394649.

## Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Normalitas

Kenormalan data diperlukan dalam Metode Analisis Regresi. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji kenormalan data adalah Metode *Kolmogorof Smirnov* (KS), dengan melihat nilai signifikan residual. Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka residual berdistribusi secara normal.

Dari hasil uji normalitas variabel yang berdistribusi normal ada 6 (enam) variabel yaitu tingkat suku bunga deposito satu bulan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Retun On Assets* (ROA), *Loan to Deposits Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL) yang memiliki nilai signifikan Deposito sebesar 0,077, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 0,322, *Retun On Assets* (ROA) sebesar 0,362, *Loan to Deposits Ratio* (LDR) sebesar 0,936, *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 0,750, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 0,470, *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 0,243 yang berada diatas nilai signifikansinya  $> 0,05$ .

### 2. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Metode pengujian yang biasa digunakan yaitu dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance pada model regresi. Jila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang terlampir dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan nilai *tolerance* sebesar  $0,497 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $2,011 < 10$ , maka dapat

disimpulkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

- b. Variabel Return On Assets (ROA) menunjukkan nilai *tolerance* sebesar  $0,551 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,816 < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.
- c. Variabel *Loan to Deposits Ratio* (LDR) menunjukkan nilai *tolerance* sebesar  $0,478 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $2,091 < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Loan to Deposits Ratio* (LDR) yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.
- d. Variabel *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan nilai *tolerance* sebesar  $0,508 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,969 < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Loan to Deposits Ratio* (LDR) yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.
- e. Variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan nilai *tolerance* sebesar  $0,233 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $4,298 < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.
- f. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan nilai *tolerance* sebesar  $0,450 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $2,221 < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

### 3. Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji output terlampir dapat dilihat pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot dimana titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW). Santoso (2014) Uji Durbin-Watson dengan nilai sebagai berikut :

- a. Angka DW dibawah -2, autokorelasi positif
- b. Angka DW diantara -2 sampai +2, tidak ada autokorelasi
- c. Angka DW diatas +2, autokorelasi negative

Berdasarkan hasil uji output terlampir dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,398, karena nilai DW berada diantara -2 sampai +2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

#### Uji Hipotesis

##### 1. Analisis Regresi Berganda

Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Dari hasil output terlampir diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$\text{INDEP} = -6,793 - 0,516 \text{ CAR} + 4,051 \text{ ROA} + 0,032 \text{ LDR} - 2,550 \text{ NIM} + 0,292 \text{ BOPO} - 0,151 \text{ NPL}$$

Kesimpulan dari hasil regresi linier berganda diatas sebagai berikut :

- a. Konstanta (a)
 

Nilai konstanta (a) sebesar -6,793, menunjukkan bahwa apabila *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Retun On Assets* (ROA), *Loan to Deposits Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL) bernilai 0, maka Tingkat suku bunga deposito sebesar -6,793.
- b. Koefisien b1 untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu  $-0,516$ , nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang negatif menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah dengan tingkat suku bunga deposito yang artinya jika setiap kenaikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar  $1\%$ , maka akan menurunkan nilai tingkat suku bunga deposito sebesar  $-51,6\%$  dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

- c. Koefisien  $b_2$  untuk variabel *Retun On Assets* (ROA)

*Retun On Assets* (ROA) yaitu  $4,051$ , nilai *Retun On Assets* (ROA) yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah dengan tingkat suku bunga deposito yang artinya jika setiap kenaikan *Retun On Assets* (ROA) sebesar  $1\%$ , maka akan menaikkan nilai tingkat suku bunga deposito sebesar  $4,051\%$  dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

- d. Koefisien  $b_3$  untuk variabel *Loan to Deposits Ratio* (LDR)

*Loan to Deposits Ratio* (LDR) yaitu  $0,032$ , nilai *Loan to Deposits Ratio* (LDR) yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah dengan tingkat suku bunga deposito yang artinya jika setiap kenaikan *Loan to Deposits Ratio* (LDR) sebesar  $1\%$ , maka akan menaikkan nilai tingkat suku bunga deposito sebesar  $3,2\%$  dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

- e. Variabel  $b_4$  untuk variabel *Net Interest Margin* (NIM)

*Net Interest Margin* (NIM) yaitu  $-2,550$ , nilai *Net Interest Margin* (NIM) yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah dengan tingkat suku bunga deposito yang artinya jika setiap kenaikan *Net Interest Margin* (NIM) sebesar  $1\%$ , maka akan menaikkan nilai tingkat suku bunga deposito sebesar  $-2,550\%$  dengan asumsi variabel independen lainnya konstan

- f. Variabel  $b_5$  untuk variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yaitu  $0,292$ , nilai Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah dengan tingkat suku bunga deposito yang artinya jika setiap kenaikan Biaya Operasional



terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 1%, maka akan menaikkan nilai tingkat suku bunga deposito sebesar 29,2% dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

g. Variabel  $b_6$  untuk variabel *Non Performing Loan* (NPL)

*Non Performing Loan* (NPL) yaitu  $-0,151$ , nilai *Non Performing Loan* (NPL) yang *negative* menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah dengan tingkat suku bunga deposito yang artinya jika setiap kenaikan *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 1%, maka akan menurunkan nilai tingkat suku bunga deposito sebesar  $-15,1\%$  dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang berbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi.

Berdasarkan hasil uji output terlampir dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah 0,798. Hal ini menunjukkan bahwa 79,8 % Tingkat Suku Bunga Deposito dipengaruhi oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Loan to Deposits Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL). Dan sisanya 20,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

## 3. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Berdasarkan hasil uji output terlampir menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 24,025, sedangkan F tabel sebesar 2,43 (df pembilang = 6, df penyebut 29 dan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Probabilitas signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Loan to Deposits Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non*

*Performing Loan* (NPL) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito.

#### 4. Pengujian Secara Parsial (Uji-T)

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghozali (2013:98).

Berdasarkan hasil uji output terlampir maka dapat dilihat sebagai berikut :

##### a. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito

Dari tabel 4.9 menunjukkan besarnya nilai t-hitung adalah  $-5.689 < -1,69913$  (t-table  $\alpha = 0,05$ ,  $df = n-k-1$  ( $36-5-1$ ) = 30 dengan nilai signifikan (P value =  $0,000 < \alpha = 0,05$ ), ini menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito.

##### b. Pengaruh *Retun On Assets* Terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito

Dari tabel 4.9 menunjukkan besarnya nilai t-hitung adalah  $9.414 > 1,69913$  (t-table  $\alpha = 0,05$ ,  $df = n-k-1$  ( $36-5-1$ ) = 30 dengan nilai signifikan (P value =  $0,000 < \alpha = 0,05$ ), ini menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, yang berarti *Retun On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito.

##### c. Pengaruh *Loan to Deposits Ratio* (LDR) Terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito

Dari tabel 4.9 menunjukkan besarnya nilai t-hitung adalah  $1.374 < 1,69913$  (t-table  $\alpha = 0,05$ ,  $df = n-k-1$  ( $36-5-1$ ) = 30 dengan nilai tidak signifikan (P value =  $0,180 > \alpha = 0,05$ ), ini menyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak, yang berarti *Loan to Deposits Ratio* (LDR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito.

##### d. Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito

Dari tabel 4.9 menunjukkan besarnya nilai t-hitung adalah  $-5.471 < -1,69913$  (t-table  $\alpha = 0,05$ ,  $df = n-k-1$  ( $36-5-1$ ) = 30 dengan nilai signifikan

(P value = 0,000 >  $\alpha = 0,05$ ), ini menyatakan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>4</sub> diterima, yang berarti *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial berpengaruh terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito.

**e. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito**

Dari tabel 4.9 menunjukkan besarnya nilai t-hitung adalah 6.415 > 1,69913 (t-table  $\alpha = 0,05$ , df = n-k-1 (36-5-1) = 30 dengan nilai signifikan (P value = 0,000 <  $\alpha = 0,05$ ), ini menyatakan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>5</sub> diterima, yang berarti Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito.

**f. Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito**

Dari tabel 4.9 menunjukkan besarnya nilai t-hitung adalah -1.035 > -1,69913 (t-table  $\alpha = 0,05$ , df = n-k-1 (36-5-1) = 30 dengan nilai tidak signifikan (P value = 0,309 >  $\alpha = 0,05$ ), ini menyatakan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>6</sub> ditolak, yang berarti *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa :

1. Dari hasil penelitian menunjukkan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka.
2. Dari hasil penelitian menunjukkan variabel *Retun On Assets* (ROA) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka.

3. Dari hasil penelitian menunjukkan variabel *Loan to Deposits Ratio* (LDR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka.
4. Dari hasil penelitian menunjukkan variabel *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka.
5. Dari hasil penelitian menunjukkan variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka.
6. Dari hasil penelitian menunjukkan variabel *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka.
7. Dari hasil penelitian menunjukkan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Retun On Assets* (ROA), *Loan to Deposits Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka.

### **Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini variabel independen adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Retun On Assets* (ROA), *Loan to Deposits Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL). Saran peneliti adalah sebaiknya pada penelitian selanjutnya menggunakan variabel yang berbeda agar dalam penelititan selanjutnya lebih mampu menjelaskan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka.

2. Dalam penelitian ini menggunakan 1 kelompok Bank Persero. Disarankan pada penelitian selanjutnya menggunakan kelompok Bank yang berbeda atau secara keseluruhan agar mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Penelitian ini menggunakan periode 2011-2013. Disarankan pada penelitian selanjutnya memakai periode lebih banyak agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L. S., & Utomo, A. W. (2006). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Pada Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis ANTISIPASI Vol.10 no.1 oktober 2006 ISSN:1410-5055* , 1-27.
- Baroroh, A. (2013). *Analisis Multivariat dan Time Series dengan SPSS 21*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Teori Dan Aplikasi*. Bandung: ALFABETA,CV.
- Feizaty, A. (2013). Analisis Penentuan Suku Bunga Deposito Pad Bank Umum Di Indonesia Periode Tahun 2004-2009. *Jurnal*, 1-11.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Hendrayanti, S., & Muharam, H. (2013). Analisis Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Profitabilitas Perbankan Studi pada Bank Umum Indonesia Periode Januari 2003-Februari 2012. *Journal Volum.2,No.3* , 1-15.
- Langi, T. M., Masinambow, V., & Siwu, H. (2014). Analisis Pengaruh Suku Bunga BI, Jumlah Uang Beredar, Dan Tingkat Kurs Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 14 no.2* , 44-58.
- Margaretha, F., & Zai, M. P. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.15, No.2* , 133-141.
- Natalia, D. P. (2011). Analisis Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia, Loan to Deposits Ratio, Capital Adequacy Ratio, dan Return On Asset terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode 2006-2009). *Jurnal* , 1-27.

- Noviari, S. (2011). Analisa Pengaruh Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Terhadap Perkembangan Tingkat Suku Bunga Tabungan Pada Bank Umum Pemerintah (Bank Persero) Di Indonesia. *Jurnal* , 1-12.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta:Penerbit MediaKom.
- Qisthi, N. S. (2013). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR),Return on Assets (ROA),Non Performing Loan (NPL), DAN Biaya Operasional Pendapatan Operasional(BOPO),Terhadap Suku Bunga Deposito Berjangka Satu Bulan Pada Bank Persero di Indonesia. *Skripsi* .
- Raharja, S. (2011). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum Di Indonesia Tahun 2007-2010. *jurnal* , 1-29.
- Rahman, T. (2009). Analisis Pengaruh CAR,NIM,BOPO,LDR,NPL Terhadap Perubahan Laba. *Tesis* .
- Rivai, H., Basir, S., Sudarto, S., & Veithzal, A. P. (2013). *Commercial Bank Manajement Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Rochaety, E., & Tresnati, R. (2005). *Kamus Istilah Ekonomi*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Taswan, S. (2013). *Akutansi Perbankan Transaksi dalam Valuta Rupiah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Tiara, E. (2014). Pengaruh Financing To Deposit Ratio(FDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Intellectual Capital(IC), Loan To Assets Ratio (LAR) Terhadap Return On Assets(ROA) Pada Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Skripsi* , 1-57.
- Santoso, Singgih. 2014. *Statistik Parametrik Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Setiawan, I., & Bratakusumah, D. S. (2010). Pengaruh Konsumsi, Investasi, Jumlah Uang Beredar Dan Inflasi Terhadap Penentuan Kebijakan Suku Bunga SBI. *Jurnal Publika Volume 2 Nomor 2* , 165-180.
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukirno, S. (2006). *Mkroekonomi Teori Pengantar Edisi ke Tiga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Supriyono, M. (2011). *buku Pintar Perbankan*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.

Suramaya, K. S. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Economia* , 53-64.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

## LAMPIRAN

**Lampiran 1 : Data Lampiran Sampel Penelitian Bank Persero**

TAHUN	BULAN	DEPOSITO	CAR	ROA	LDR	NIM	BOPO	NPL
2011	Januari	6.44	16.8802	2.4626	82.0257	5.064026	79.0705	5.9488
	Februari	6.5	18.1324	2.7425	84.8906	5.145552	78.1413	4.0249
	Maret	6.59	18.0009	3.0984	83.5033	5.272223	72.7837	3.6162
	April	6.54	17.969	2.8676	85.2397	5.378313	76.2464	3.7615
	Mei	6.57	17.2485	2.6579	84.7461	5.257567	77.7175	3.9116
	Juni	6.55	16.6154	2.9272	86.597	5.409697	72.842	3.6419
	Juli	6.56	16.6228	2.7251	85.742	5.161881	75.1065	3.7757
	Agustus	6.53	16.1715	2.6516	88.4714	5.389264	75.6703	3.8588
	September	6.57	16.0362	2.8079	88.3799	5.398145	74.0429	3.5767
	Oktober	6.46	15.8865	2.7932	85.2383	5.392449	74.228	3.6029
	November	6.36	15.9507	2.7599	87.4623	5.36858	74.6719	3.4153
	Desember	6.04	15.7999	2.774	81.1697	5.47989	74.5788	2.903
2012	Januari	5.9	17.4559	2.6957	83.2383	5.244097	75.7789	3.3937
	Februari	5.71	17.4994	2.2612	87.11	5.180568	76.9469	3.3119
	Maret	5.36	17.2649	2.6359	85.2913	5.390582	73.3937	3.0761
	April	5.16	17.0424	2.6612	85.5291	5.395156	73.0901	3.1606
	Mei	5.06	16.424	2.567	85.4844	5.451014	73.2407	3.189
	Juni	5.03	16.124	2.7249	87.6729	5.508691	72.3837	3.0415
	Juli	5.08	16.1529	2.7209	88.5966	5.508047	72.4504	3.1185
	Agustus	5.07	16.2738	2.6536	89.0469	5.504115	72.7558	3.2007
	September	5.09	16.1184	2.7626	89.371	5.572685	71.9493	3.0908
	Oktober	5.13	16.1461	2.8018	89.2545	5.562403	71.5535	3.17
	November	5.14	17.1564	2.8541	87.7734	5.536213	71.1196	3.0896
	Desember	5.22	16.6467	2.8145	84.9818	5.545437	71.7948	2.7941
2013	Januari	5.16	18.3838	2.3729	87.8968	5.029699	78.1792	3.3615
	Februari	5.07	18.1231	2.3873	88.2136	5.067205	75.5184	3.4537
	Maret	5.05	17.4189	2.779	87.3215	5.189951	70.9234	3.2828
	April	4.99	16.7082	2.6992	88.0291	5.192573	71.6655	3.2938
	Mei	4.97	16.5545	2.4751	91.877	5.183324	72.2818	3.2295
	Juni	5.21	16.0586	2.8122	92.5413	5.56842	70.7248	3.1122
	Juli	5.33	16.0067	2.7477	92.5955	5.544425	71.6005	3.2355
	Agustus	5.7	15.8838	2.7383	91.7629	5.517795	73.128	3.3519
	September	6.19	15.4295	2.7405	92.7678	5.277139	70.9781	3.0797
	Oktober	6.5	15.8473	2.8695	93.3769	5.286033	70.6539	3.0818
	November	6.67	15.5283	2.8461	94.3669	5.277497	70.8156	2.9606



	Desember	7.15	15.4728	2.8932	90.1305	5.31933	70.6803	2.6943
--	----------	------	---------	--------	---------	---------	---------	--------

## Lampiran 2 : Uji Asumsi Klasik

**Tabel 4.2.**  
**Hasil Uji Statistik One Sampel Kolmogorov Smirnov Bank Persero**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		INDEP	CAR	ROA	LDR	NIM	BOPO	NPL
N		36	36	36	36	36	36	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	5.795833	16.639844	2.716175	87.713778	5.349166	73.575186	3.383642
	Std. Deviation	.6953904	.8262264	.1654865	3.2444267	.1591125	2.4071926	.5394649
Most Extreme Differences	Absolute	.213	.159	.154	.089	.113	.141	.171
	Positive	.213	.159	.094	.089	.087	.141	.171
	Negative	-.184	-.085	-.154	-.088	-.113	-.112	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		1.277	.954	.922	.537	.676	.847	1.026
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077	.322	.362	.936	.750	.470	.243

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas Bank Persero**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CAR	.497	2.011
	ROA	.551	1.816
	LDR	.478	2.091
	NIM	.508	1.969
	BOPO	.233	4.298
	NPL	.450	2.221

a. Dependent Variable: INDEP

Sumber : *Output pengolahan data SPSS V.21 (2015)*

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Spearman's rho**

**Correlations**

		Unstandardized Residual	
Spearman's rho		Correlation Coefficient	1.000
	Unstandardized Residual	Sig. (2-tailed)	.
		N	36
		Correlation Coefficient	.043
	CAR	Sig. (2-tailed)	.805
		N	36
		Correlation Coefficient	.188
	ROA	Sig. (2-tailed)	.271
		N	36
		Correlation Coefficient	-.027
	LDR	Sig. (2-tailed)	.877
		N	36
		Correlation Coefficient	-.006
	NIM	Sig. (2-tailed)	.970
		N	36
		Correlation Coefficient	-.020
	BOPO	Sig. (2-tailed)	.906
		N	36
	Correlation Coefficient	.007	
NPL	Sig. (2-tailed)	.967	
	N	36	

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : *Output pengolahan data SPSS V.21 (2015)*

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi Bank Persero**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.912 <sup>a</sup>	.833	.798	.3126470	1.398

a. Predictors: (Constant), NPL, ROA, CAR, LDR, NIM, BOPO

b. Dependent Variable: INDEP

Sumber : *Output pengolahan data SPSS V.21 (2015)*

**Tabel 4.6**  
**Hasil Perhitungan Regresi Berganda Bank Persero**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-6.793	6.495		-1.046	.304		
CAR	-.516	.091	-.613	-5.689	.000	.497	2.011
ROA	4.051	.430	.964	9.414	.000	.551	1.816
1 LDR	.032	.024	.151	1.374	.180	.478	2.091
NIM	-2.550	.466	-.583	-5.471	.000	.508	1.969
BOPO	.292	.046	1.011	6.415	.000	.233	4.298
NPL	-.151	.146	-.117	-1.035	.309	.450	2.221

a. Dependent Variable: INDEP

Sumber : *Output pengolahan data SPSS V.21 (2015)*

**Tabel 4.8**  
**Hasil Koefisien Determinasi Bank Persero**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.912 <sup>a</sup>	.833	.798	.3126470

a. Predictors: (Constant), NPL, ROA, CAR, LDR, NIM, BOPO

b. Dependent Variable: INDEP

Sumber : *Output pengolahan data SPSS V.21 (2015)*

**Tabel 4.7**  
**Hasil Perhitungan Uji F Bank Persero**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14.090	6	2.348	24.025	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	2.835	29	.098		
Total	16.925	35			

a. Dependent Variable: INDEP

b. Predictors: (Constant), NPL, ROA, CAR, LDR, NIM, BOPO

Sumber : *Output pengolahan data SPSS V.21 (2015)*

**Tabel 4.9**  
**Hasil Pengujian Uji T Bank Persero**

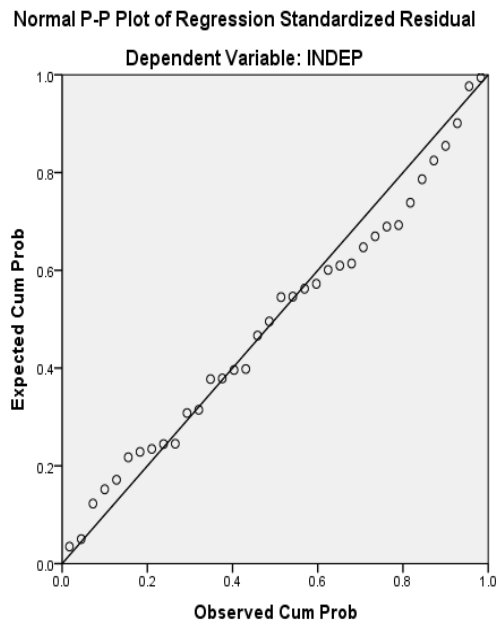
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6.793	6.495		-1.046	.304
CAR	-.516	.091	-.613	-5.689	.000
ROA	4.051	.430	.964	9.414	.000
LDR	.032	.024	.151	1.374	.180
NIM	-2.550	.466	-.583	-5.471	.000
BOPO	.292	.046	1.011	6.415	.000
NPL	-.151	.146	-.117	-1.035	.309

a. Dependent Variable: INDEP

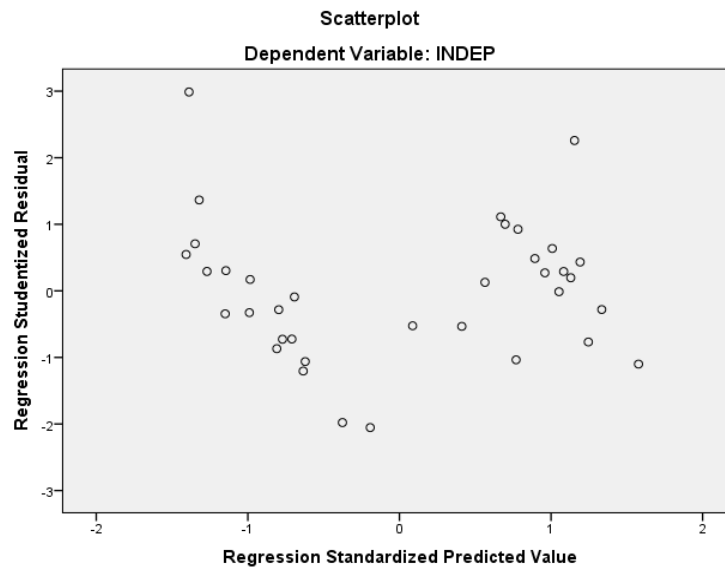
Sumber : *Output pengolahan data SPSS V.21 (2015)*

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas Bank Persero**



Sumber : *Output pengolahan data SPSS V.21 (2015)*

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas Bank Persero**



Sumber : *Output pengolahan data SPSS V.21 (2015)*